

ABSTRAK

Lu'lu lama'ah tus shobah. 220101050182. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Hubungan Dengan Masyarakat Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Dar'ali Al-Banjary Banjarmasin* Pembimbing: Nauriatul Muharramah.S.E.I.,M.Pd.I., Program Studi Menejemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026

Kata Kunci: Pemanfaatan, Teknologi Informasi, Hubungan dengan Masyarakat, Pondok Pesantren

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam cara lembaga pendidikan berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Kemajuan tersebut menjadikan proses penyebaran informasi lebih cepat, praktis, serta mampu menjangkau masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Kondisi ini turut memengaruhi kegiatan hubungan dengan masyarakat pada lembaga pendidikan Islam, termasuk Pondok Pesantren Al-Qur'an Dar'Ali Al-Banjary Banjarmasin, yang mulai memanfaatkan berbagai media digital untuk meningkatkan layanan informasi, publikasi kegiatan, serta komunikasi dengan wali santri dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan hubungan dengan masyarakat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Dar'Ali Al-Banjary Banjarmasin serta dampak yang ditimbulkan dari penggunaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan pihak tata usaha dan tim multimedia, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dilakukan melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, YouTube, serta website resmi pondok pesantren. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan, promosi penerimaan santri baru, publikasi aktivitas santri, komunikasi dengan wali santri, serta penyimpanan dokumentasi digital. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif berupa meningkatnya efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi, kemudahan komunikasi, transparansi lembaga, serta meningkatnya citra positif pondok pesantren di masyarakat. Namun demikian, terdapat dampak negatif berupa kekhawatiran terhadap keamanan data santri dan berkurangnya interaksi langsung antara pihak pondok dengan masyarakat.